

Silat Pauh di Perguruan Kesenian Tradisional Minangkabau

Biruang Sakti

SKRIPSI

Disusun untuk penyusunan skripsi

pada Prodi Sastra Minangkabau

Dosen Pembimbing

Dr. Hasanuddin, M.Si.



Diajukan oleh

NADIA PERTIWI

1810742003

KEDJAJAAN

UNTUK

BANGSA

Prodi Sastra Minangkabau

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

Padang

Juli 2024

ABSTRAK

Silat Pauh di Perguruan Kesenian Minangkabau Biruang Sakti Kampung Dalam Nagari Pauh Limo

Oleh Nadia Pertiwi

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keberadaan dan pewarisan silat Pauh yang sudah mulai surut akibat kurangnya minat dan ketertarikan generasi penerus untuk mempelajari ilmu beladiri Silat Pauh. Apabila dibiarkan begitu saja maka lama kelamaan silat Pauh akan mengalami kepunahan khususnya di Kampung Dalam Nagari Pauh Limo, Kecamatan Pauh, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat.

Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan bagaimana keberadaan, pewarisan dan ekologi budaya silat Pauh di Perguruan Kesenian Tradisional Minangkabau Biruang Sakti Kampung Dalam Nagari Pauh Limo. Penelitian ini menggunakan teori ekologi budaya dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan.

Temuan penelitian ini adalah silat Pauh merupakan aliran silat yang berkembang di Nagari Pauh sebagai bentuk pertahanan diri pada masa penjajahan. Dalam penyesuaian diri terhadap lingkungan kemudian, Perguruan Kesenian Tradisional Minangkabau Biruang Sakti melakukan transformasi menjadi seni pertunjukan atau *Mancak Darek*. Persyaratan untuk menjadi anak sasian di Biruang Sakti yang didirikan pada 5 Mei 1979 adalah ayam jantan, beras, kain putih, pisau dan sirih.

